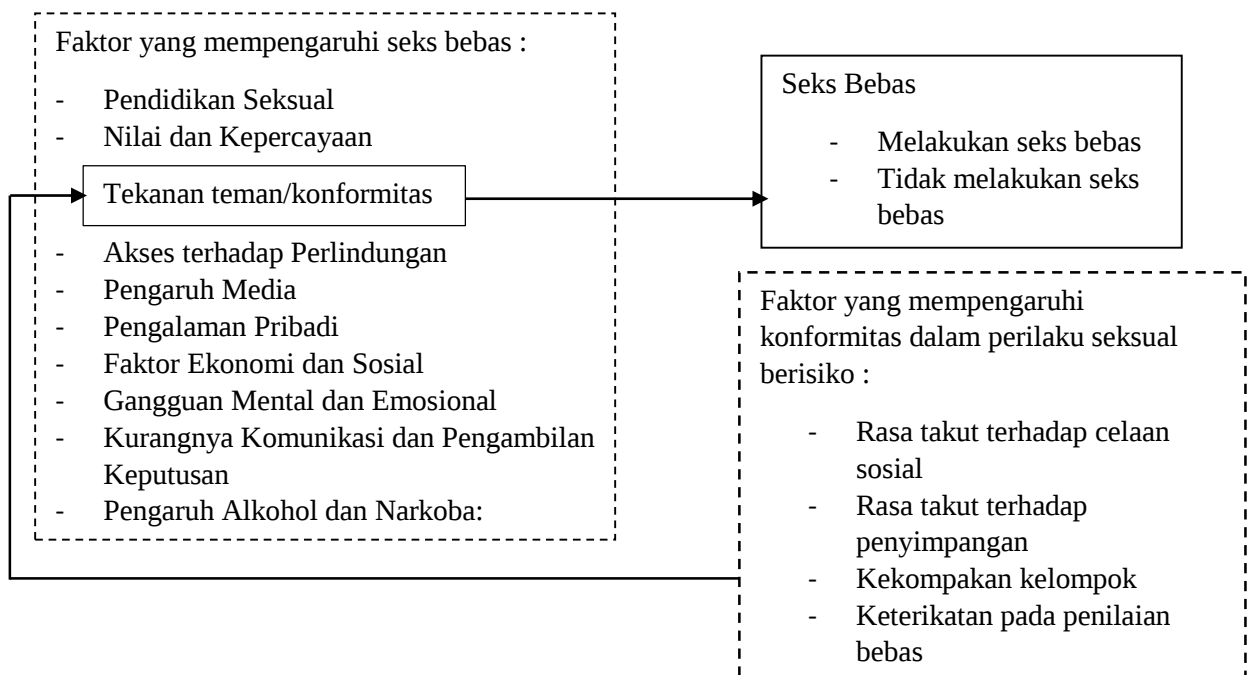


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah visualisasi hubungan antara berbagai variabel yang dibuat oleh peneliti setelah membaca teori-teori sebelumnya dan membuat teori mereka sendiri, yang akan digunakan sebagai landasan penelitian mereka. Kerangka konsep harus sesuai dengan tujuan penelitian dan mencakup variabel yang diteliti dan tidak diteliti (Anggreni, 2022).



Keterangan :

-  : variabel yang diteliti
-  : variabel yang tidak diteliti
-  : hubungan

Gambar 1 Kerangka konsep hubungan konformitas dalam perilaku seksual berisiko dengan seks bebas pada remaja di SMK Negeri 5 Denpasar 2024

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah atribut atau tingkah laku yang menunjukkan perbedaan nilai dalam konteks tertentu, seperti objek, manusia, dan lainnya. Variabel juga merupakan ide yang beroperasi pada level abstraksi yang berbeda, yang diartikan sebagai sarana untuk mengukur atau memanipulasi dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

- a. Variabel Independen (variabel bebas) merujuk pada suatu faktor yang memiliki pengaruh atau menentukan nilai dari variabel lainnya. Ini melibatkan kegiatan stimulus yang diselidiki oleh peneliti dengan tujuan menciptakan dampak tertentu pada variabel dependen. Umumnya, variabel independen dalam ilmu keperawatan mencakup stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien, dengan tujuan memengaruhi perilaku klien. Variabel independen ini biasanya disesuaikan, diamati, dan diukur untuk memahami korelasinya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini adalah konformitas dalam perilaku seksual berisiko.
- b. Variabel dependen, atau disebut juga sebagai variabel terikat, merujuk pada suatu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Terjadinya variabel respon terkait dengan manipulasi variabel-variabel lainnya. Dalam konteks ilmu perilaku, variabel dependen mencakup aspek tingkah laku yang dapat diamati pada suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain, variabel dependen merupakan faktor yang diobservasi dan diukur untuk menilai adanya korelasi atau dampak dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini adalah seks bebas pada remaja.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penggambaran suatu konsep berdasarkan ciri-ciri yang dapat diamati. Kemampuan untuk diamati memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran secara teliti terhadap objek atau fenomena tertentu, yang kemudian dapat direplikasi oleh pihak lain. (Nursalam, 2017). Definisi operasional pada penelitian ini diilustrasikan seperti dibawah ini.

Tabel 1
Definisi Oprasional Hubungan Konformitas Dalam Perilaku Seksual Berisiko Dengan Seks Bebas Pada Remaja Di Denpasar Tahun 2024

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur
Independen				
1	Konformitas dalam perilaku seksual berisiko	Konformitas dalam perilaku seksual berisiko adalah pengaruh atau tekanan teman sebaya yang dapat mempengaruhi seksualitas, yang mendorong dalam perilaku seksual berisiko. Tindakan perilaku seksual berisiko seperti hubungan seks tanpa pengaman	Konformitas dinilai menggunakan kuesioner melalui <i>google form</i>	Ordinal Tinggi: $\geq 76 - 100$ Sedang : $\geq 56 - 76$ Rendah: ≤ 56
Dependen				
2	Seks bebas pada remaja	Seks bebas pada remaja adalah tindakan yang melibatkan aktivitas intim tanpa adanya keterikatan dengan pernikahan. Tindakan seks bebas berupa <i>kissing, necking, petting, oral sex, seksual intercrouse</i>	Seks bebas dinilai menggunakan kuesioner melalui <i>google form</i>	Nominal Tidak melakukan seks bebas : 0 – 5 Melakukan seks bebas : 6 – 10

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Ini merupakan pernyataan asumsi yang menggambarkan prediksi tentang keterkaitan antara dua atau lebih variabel, diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Setiap hipotesis membentuk bagian atau unit dari permasalahan yang diteliti (Nursalam, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan konformitas dalam perilaku seksual berisiko dengan seks bebas pada remaja.